

Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar

Kharisma Anindya^{1*}, Ibadullah Malawi², Melina Jatmikawati³

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

³ SDN 1 Taman, Madiun, Indonesia

*Corresponding Author: kharismaanindya33@gmail.com

Abstract

Writing skills need to be mastered from elementary school age. Delays in mastering writing skills will hamper the child's learning process and result in low child literacy. Based on the results of a preliminary study (pre-action) through the scores of students' work, it was found that grade 3 students at SDN 1 Taman still had difficulty writing. The purpose of this research is to improve the skills of writing descriptive text through the use of poster media in class III SD Negeri 01 Taman, Taman District. The research method used was classroom action research with 20 students in class III as research subjects. Data was collected using test and observation techniques. The data that has been collected is analyzed using data reduction, data presentation, and data presentation and is analyzed based on the criteria of completeness of the ability to write descriptive text. Based on the results of giving 2 cycles of action, there was a significant increase in the completeness of students' writing skills, namely in cycle I the percentage of 75% was incomplete, in cycle II all students or percentage 100% had achieved completeness in mastering the ability to write descriptive texts. Based on these results, it shows that the use of posters can improve the ability to write descriptive texts for class III students at SDN 1 Taman.

Keywords: *writing skill; literacy reading and writing; media posters*

Abstrak

Kemampuan menulis perlu dikuasai sejak usia sekolah dasar. Keterlambatan menguasai keterampilan menulis akan menghambat proses belajar anak dan mengakibatkan literasi anak menjadi rendah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan (pra-tindakan) melalui nilai hasil karya siswa diperoleh data bahwa siswa kelas 3 SDN 1 Taman masih mengalami kesulitan dalam menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif melalui penggunaan media poster pada siswa kelas III SD Negeri 01 Taman, Kecamatan Taman. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas III sebanyak 20 siswa. Data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan observasi. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penyajian data serta dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan kemampuan menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil pemberian tindakan sebanyak 2 siklus diperoleh peningkatan yang signifikan ketuntasan kemampuan menulis siswa yaitu pada siklus I presentase 75% yang belum tuntas, pada siklus II semua siswa atau presentase 100% sudah mencapai ketuntasan dalam menguasai kemampuan menulis teks deskriptif. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan penggunaan poster dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas III di SDN 1 Taman.

Kata Kunci: keterampilan menulis; literasi baca tulis; media poster

Article History:

Received 2023-01-30

Revised 2023-05-18

Accepted 2023-05-27

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4509

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dicapai anak saat usia sekolah dasar karena dibutuhkan siswa dalam rangka menguasai berbagai mata pelajaran. Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengumpulkan, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang melibatkan keterampilan membaca dan menulis (Hasnadi, 2019). Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis (Teale & Sulzby, 1986; Nystrand & Graff, 2000). Literasi merupakan kemampuan dasar siswa yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis akan berakibat pada proses pembelajaran yang diikuti hingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran di setiap mata pelajaran.

Pada tingkat sekolah dasar kelas 3, siswa diharapkan sudah lancar membaca dan melanjutkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Amin, 2021). Di antara ke empat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis yang paling sulit dikuasai. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik (Hasani, 2005).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan (pra-tindakan) melalui nilai hasil karya siswa diperoleh data bahwa siswa kelas 3 SDN 1 Taman masih mengalami kesulitan dalam menulis. Sebagian besar siswa mendapatkan skor dibawah KKM. Dari 20 siswa dikelas III yang belum dapat memenuhi nilai KKM ada 18 siswa, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SDN 1 Taman ada yang belum mampu mencapai indikator yang diinginkan. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa merasa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung kurang menarik dan membosankan. Kegiatan belajar mengajar yang kurang berkesan bagi siswa dapat diakibatkan dari berbagai faktor. Salah satunya yaitu minimnya variasi dalam pembelajaran.

Variasi mengajar sendiri ada bermacam-macam. Salah satunya yaitu melalui penggunaan media. Menurut Gagne (Sadiman, 2011) menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi dari guru kepada siswanya. Hal itu menunjukkan bahwa media sesungguhnya mempermudah guru dalam menanamkan konsep terhadap siswanya (Mustafida, 2013). Media yang beragam dan menunjang keberhasilan belajar mulai beragam seiring kebutuhan siswa. Keberagaman tersebut menuntut guru kreatif dan jeli dalam memanfaatkan media. Salah satu media yang cukup sesuai dengan Perkembangan anak usia sekolah dasar yaitu media visual. Siswa usia sekolah dasar akan lebih mudah memahami materi jika ada alat bantu visual untuk belajar. Hal tersebut karena anak usia sekolah dasar masih belum bisa berpikir hal yang abstrak. Media visual yang bisa menarik perhatian siswa adalah poster. Poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak (Chairunnisa & Sundi, 2021; Maruka, 2018). Poster dapat memuat berbagai informasi baik itu iklan, pemberitahuan maupun ajakan. Dengan memanfaatkan media ini bahkan guru hanya perlu memodifikasi informasi ke dalam materi yang terkait. Poster membantu siswa membaca informasi hanya dari melihat gambar dan keterangan yang singkat. Memicu keaktifan siswa dalam merangkai kata-kata dan menafsirkan gambar dalam bentuk teks deskripsi.

Media poster telah digunakan oleh banyak peneliti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Putri & Saputra (2022) dalam penelitiannya menggunakan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media poster dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat memudahkan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar meningkat. Penelitian lain dilakukan Susanto & Radiallahunha (2021) menunjukkan adanya pengaruh media poster terhadap kreativitas dan inovasi anak dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV sekolah dasar. Siregar (2022) dan

Wibowo (2022) dalam penelitian mereka berhasil mengembangkan media poster sebagai media pembelajaran pada tema energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SD. Nurfadhillah et al (2021) juga berhasil mengembangkan media poster pada mata pelajaran keragaman suku bangsa dan budaya indonesia untuk siswa kelas 4 SD Negeri Pinang 1.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas menunjukkan penggunaan media poster cocok digunakan pada siswa SD dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memperhatikan faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa, peneliti menggunakan media poster untuk siswa kelas III SDN 1 Taman. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa sekolah dasar dengan menggunakan media poster.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Kolaboratif, penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, Menurut Suhardjono (2008) tujuan penelitian tindakan PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa dengan penerapan pembelajaran menggunakan media poster. Pada penelitian ini, model PTK yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, hal ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar ancap-ancang pemecahan masalah.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN1 Taman tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa dalam kelas ini 20 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Data dikumpulkan menggunakan instrument tes dan lembar observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskriptif, sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dilakukan. Data yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Data kualitatif dianalisis menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 1 Taman, dalam penelitian ini menggunakan media poster yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data-data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini meliputi temuan hasil observasi, aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil tes tertulis siswa setelah tindakan dilakukan. Hasil penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana dalam setiap siklus mendeskripsikan beberapa aspek, yaitu meliputi: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, hasil belajar, dan refleksi. Selanjutnya di dalam Pembahasan mendeskripsikan beberapa aspek juga yaitu meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus memerlukan waktu satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit atau 70 menit.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan media poster dalam menulis teks deskriptif, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menulis teks deskriptif serta menjelaskan proses pembelajarannya kepada siswa. Hal tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan media poster sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru.

Pada pembelajaran siklus II penggunaan media poster yang dikerjakan secara berkelompok. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dilakukan terfokus pada siswa, siswa bekerja secara berkelompok dan saling mengarahkan dalam membuat teks deskripsi dalam poster. Siswa dituntut

untuk bekerja sama, benar-benar belajar dan melatih menulis. Hal ini juga membuat siswa lebih rileks tidak tegang dan tertarik untuk menuliskan teks deskriptif dalam sebuah poster. Setelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Hasil analisis lembar observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa tampak lebih aktif belajar dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran. terdapat 1 siswa tuntas namun masih pada kategori cukup karena siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan siswa ini cenderung siswa sering mengganggu teman-teman lainnya pada saat belajar sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar.

Di akhir setiap siklus, untuk mengetahui perkembangan peserta didik diberikan tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan kemampuan menulis deskriptif siswa dilihat dari hasil tes pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan siswa dilihat berdasarkan capaian kriteria minimum 2 atau kategori cukup. Berdasarkan hasil siklus I dan II dapat dilihat ketuntasan menulis teks deskriptif siswa pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Ketuntasan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	5	25	20	100
2	Tidak Tuntas	15	75	0	0
	Jumlah	20	100	20	100
	Rata-rata		1,5		3,7
	Skor Minimal		1		3
	Skor Maksimal		3		4

Pada siklus I, kemampuan menulis deskriptif siswa cenderung masih kurang. Siswa yang termasuk dalam kategori kurang sejumlah 15 siswa atau sebanyak 75%, Sedangkan sejumlah 5 siswa atau 25% masuk dalam kategori baik. Pada siklus II, kemampuan menulis deskriptif siswa meningkat menjadi cenderung sangat baik. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sejumlah 15 siswa atau sebanyak 75%, siswa yang termasuk dalam kategori baik sejumlah 4 siswa atau 20% masuk dan sejumlah 1 siswa dalam kategori cukup. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang. Pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan yaitu semua siswa atau presentase 100% sudah mencapai ketuntasan dalam menguasai kemampuan menulis teks deskriptif.

Penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa pada pembelajaran tematik tema 7 sub tema 3. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai kategori baik dan sangat baik. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan secara berkelompok untuk membuat poster yang berisi teks deskriptif. Dalam penelitian ini penggunaan media poster mempunyai keunggulan/kelebihan yaitu: (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya; dan (3) melatih kemampuan menulis teks deskriptif. Peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media poster juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus. Kemampuan menulis siswa akan meningkat jika siswa sering melatih untuk menulis, serta perlunya media untuk menarik perhatian dan memfokuskan dalam menghasilkan tulisan. Berdasarkan hal tersebut guru memiliki peranan penting untuk mengupayakan mengelola pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006) yang mengemukakan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Hasil analisis terbukti bahwa kemampuan menulis teks deskriptif siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan siswa pada siklus II yang mencapai target ketuntasan berjumlah 20 siswa (100%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat. Ketuntasan siswa dari siklus I yang masih mencapai 25% atau 5 siswa meningkat pada siklus II yaitu berjumlah 20 siswa (100%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% karena ketuntasan hasil belajar mencapai 100%.

Pada pembelajaran siklus II ketuntasan belajar telah mencapai 100% \geq 80% dari indikator keberhasilan dari yang telah ditetapkan. Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa ini dikarenakan penggunaan media poster yang dikerjakan secara berkelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Sadiman et al (2012), poster tidak hanya untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi juga mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Dalam poster, ditampilkan ilustrasi gambar dan teks untuk menarik perhatian orang. Cummings (2018) menjelaskan bahwa pemahaman dan penafsiran orang tentang suatu materi akan lebih baik jika teks dan gambar digabungkan. Dan pembaca mungkin tidak memahami teks, tetapi dapat dengan mudah memahami gerakan dan ekspresi wajah dalam gambar. Poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya (Safitri et al, 2022; Sukiman, 2012).

Media poster dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif. Poster dapat memvisualisasikan gagasan atau konsep dengan jelas (Maiyena, 2013). Dalam menulis teks deskriptif, visualisasi yang kuat akan membantu pembaca untuk memahami dengan lebih baik apa yang sedang dijelaskan. Dengan menggunakan gambar, grafik, atau ilustrasi dalam poster, penulis dapat memperkaya deskripsi teks dengan elemen visual yang menarik. Dalam sebuah poster, ruang terbatas menjadi faktor yang harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, penulis harus memilih dengan cermat poin-poin penting yang ingin disampaikan dalam teks deskriptif. Hal ini akan membantu penulis untuk mengasah kemampuan menyusun informasi yang relevan dan menyampaikannya dengan cara yang singkat dan jelas.

Media poster membutuhkan penggunaan bahasa yang padat dan ringkas untuk mengkomunikasikan pesan dengan efektif (Maruka, 2018). Dalam menulis teks deskriptif untuk poster, penulis akan terbiasa dengan gaya penulisan yang efisien dan memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan informasi dengan kuat dan terperinci dalam batasan ruang yang ada. Media poster juga dapat meningkatkan keterampilan merangkai kalimat (Santoso, 2021). Dalam menyusun teks deskriptif pada media poster, penulis perlu mengatur kalimat secara terstruktur dan koheren. Ini membantu meningkatkan keterampilan penulisan kalimat yang baik dan mengembangkan alur naratif yang jelas. Dengan latihan yang konsisten dalam menulis teks deskriptif untuk poster, penulis dapat mengasah kemampuan mereka dalam merangkai kalimat yang mengalir dengan baik. Menulis teks deskriptif untuk media poster juga dapat membantu memperkaya kosakata. Dalam mencoba menyampaikan gagasan secara efektif dengan kata-kata terbatas, penulis akan terdorong untuk mencari variasi kata dan frasa yang tepat untuk menjelaskan objek, kejadian, atau konsep tertentu. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan kosakata yang lebih beragam dan memperluas keterampilan bahasa mereka. Dengan menggunakan media poster sebagai sarana untuk menulis teks deskriptif, siswa dapat menggabungkan elemen visual dan tulisan dengan cara yang efektif untuk menghasilkan karya yang informatif dan menarik.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan poster pada kelas III SDN 1 Taman Semester II Tahun Ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: siswa dibimbing tidak hanya dalam kelompok tetapi siswa dibimbing secara individual. Penelitian ini juga memiliki keunggulan pada lembar observasi belajar siswa yang meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media poster bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa dari siklus 1 sejumlah 15 siswa (75%) belum tuntas dan 5 siswa (25%) tuntas, pada siklus II semua siswa (100%) sudah mencapai ketuntasan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media poster mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Dari penelitian ini yaitu, guru diharapkan untuk menerapkan pembelajaran menggunakan media poster karena media poster ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap kemampuan literasi dasar siswa. Selain guru media poster ini dalam pembelajaran, guru juga mampu menguasai strategi mengajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F. (2021). Penerapan Teknik Think Talk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 7 Pamekasan. *Eduthink: Jurnal Pemikiran Islam*, 2(01), 83-114.
- Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan poster pada siswa kelas x sman 8 tangsel. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Cummings, J. R. (2018). Comics and medical narrative: a visual semiotic dissection of graphic medicine. *Journal of Graphic Novels and Comics*, 1–27. Doi:10.1080/21504857.2018.1530271.
- Hasnadi, H. (2019). Membangun Budaya Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi. In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 3, No. 1, pp. 610-620).
- Maiyena, S. (2013). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1).
- Maruka, S. R. (2018). Penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Bahasa dan sastra*, 3(1).
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 20.
- Nurfadhillah, S., Utari, A. T., Cempaka, B., Kusminarti, S., & Salsabila, P. (2021). Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri Pinang 1. *NUSANTARA*, 3(2), 267-275.
- Nystrand, M., & Graff, N. (2000). Report in Argument's Clothing: An Ecological Perspective on Writing Instruction.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Safitri, J., Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V Pada Materi Makanan Sehat Di SD Negeri 09 Danau Peradah. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 504-509.
- Santosa, G. (2021). Metode “My Trip My Adventure” untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kalimat Poster. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 405-408.
- Siregar, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 258-271.
- Suhardjono, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.

- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jogjakarta: PT. Pustaka Insan Madani Anggara.
- Susanto, A., & Radiallahunha, D. (2021). Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Teale, W. H., & Sulzby, E. (1986). *Emergent literacy: Writing and reading. Writing research: Multidisciplinary inquiries into the nature of writing series*. Ablex Publishing Corporation, 355 Chestnut St., Norwood, NJ 07648.
- Wibowo, D. J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(4), 425-431.